


DI BALIK TIRAI WAKTU

 Saya ingin mengumumkan di sini bahwa doa Anda telah dijawab, pertemuan-pertemuan seperti yang kita adakan ketika saya mulai dalam pelayanan, bertahun-tahun yang lalu. Saya tidak pernah... Kami bahkan tidak bisa menyediakan cukup kursi untuk orang-orang. Dan memakai lapangan terbuka dan lain-lain, dan pada pukul tiga sudah ada cukup banyak orang, untuk memenuhi tempat itu. Mereka harus menutup pintu gerbang, tidak mengizinkan mereka masuk. Kami belum ke sana sampai pukul tujuh. Paham? Benar-benar ribuan orang mengalir dari mana-mana. Benar-benar . . .

² Dan saya mengambil lima malam terakhir dalam pertemuan terakhir itu, dan membangun saja sekitar Firman, mulai menyadari betapa besar kuasa yang dimiliki Firman. Paham? Sebab, Firman adalah Allah. Paham? “Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.”

³ Nah, Ibrani 4 mengatakan bahwa, bahwa, “Firman Allah lebih tajam daripada pedang bermata dua.” Paham? “Firman Allah itu lebih tajam, menusuk amat dalam sampai memisahkan tulang, dan memotong, dan sanggup membedakan pikiran, hati kita.” Paham? Itulah, Firman Allah.

⁴ Lalu jika ada karunia di mana kita bisa menenangkan diri kita; dan Firman, Itu sendiri, yaitu Kristus, Yang adalah Firman, masuk ke dalam kita, dan menyatakan pikiran hati, seperti yang telah Anda lihat. Paham? Betapa ajaibnya. Lalu, untuk melihat apa yang Ia lakukan dan bagaimana Ia memberkati kita! Dan . . .

⁵ Itu, saya merasakan itu, membangun di sekitar Firman itu selama empat malam, membiarkan orang-orang itu duduk dengan tenang, lalu santai saja, dan Roh Kudus memanggil orang-orang dan bekerja di antara hadirin.

⁶ Lalu, pada malam terakhir, Minggu sore terakhir, saya melihat salah satu antrean kesembuhan terbesar yang pernah saya lihat di Amerika. Paham? Mereka . . . Saya mengirim Billy dengan seratus kartu, dan Gene seratus, dan Leo seratus, dan Roy seratus, membagikan semua kartu itu, kira-kira lima ratus. Dan setelah mereka melihat Firman memegang, dan apa yang akan Ia lakukan, lalu tinggal tetap pada Firman itu, membawa mereka ke panggung. Dan saya melihat laki-laki dan wanita membuang kruk mereka, dan sebagainya, dan disembuhkan bahkan sebelum mereka sampai ke panggung, hanya untuk melihat. Paham? Firman Allah telah keluar, keluar lewat sana, dan Itu tertanam di dalam lima Pesan itu, atau empat

Pesan, ke dalam hati mereka, sampai mereka memercayai-Nya dengan segenap hati mereka. Lalu, satu-satunya hal yang harus mereka lakukan, adalah mengadakan suatu kontak, ya, sesuatu, dan itu adalah kenyataan. Dan segera setelah mereka sampai ke panggung itu, mereka disembuhkan tepat di sana di atas panggung-... tepat sebelum mereka menyeberangi panggung itu.

⁷ Saya percaya, saudara-saudara di sini, Anda semua tahu Saudara Ed, Saudara Ed Hooper. Bukan? Anda yang dari Arkansas, di sana? Ia bertemu . . . Ia bersama saya di bagian awal dari pelayanan mula-mula. Ia berkata, “Ini seperti masa lalu,” ia berkata, “ketika seperti dahulu, bertahun-tahun yang lalu.”

⁸ Dan ada orang-orang yang menderita tumor—yang seperti *itu*, kembali, sembuh. Buta, tuli, bisu, segala macam hal yang dilakukan oleh Tuhan kita. Bahkan tanpa perlu menyentuh orang-orang itu. Firman keluar dan melakukannya.

⁹ Lalu Tuhan memberi saya sebuah Pesan yang ingin saya sampaikan di gereja, suatu saat, ketika saya kembali, dan ada kesempatan. Saya sangat sibuk. Sekarang saya harus pergi lagi, besok, menunggu gadis ini untuk datang. Dan bahkan sebelum saya memasukkan koper saya ke dalam rumah, di sana sudah ada seseorang. Dan saya hampir, belum duduk sejak itu. Paham? Saya bahkan belum berbicara dengan keluarga saya sejak saya masuk. Paham? Dan itu—itu benar-benar sebuah tekanan. Dan saya harus meminta Anda semua berdoa untuk saya, juga, agar Tuhan membantu saya untuk bertahan.

¹⁰ Nah. . . [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.] Lihat saudara kita di sini, benar-benar sakit, terbaring di ranjang ini. Dan kami. . .

¹¹ Seseorang akan datang, sebentar lagi, bagi kami, untuk pergi ke Louisville. Saya ingin Anda mengingat doa itu, juga, seorang wanita muda yang baik, yang, ia belum berusia sekitar delapan belas tahun. Ia kembar, dan seorang gadis Kristen di sekolah. Dan gadis-gadis lain membicarakan dia, Anda tahu, kedua gadis itu, dan memberi tahu mereka tentang bagaimana mereka, bagian apa yang mereka lewatkan dalam kehidupan, dan bagaimana mereka harus hidup seperti gadis-gadis lainnya. Dan satu gadis itu bisa mencuekkkan saja. Yang satu ini mengalami tekanan, dan ia merasa susah sekali tentang itu, dan pergi terus, dan hanyut lebih jauh ke belakang, dan memikirkan hal itu. Dan akhirnya ia mengalami gangguan mental. Dan mereka. . . Ia berada di rumah sakit jiwa. Ibu dan ayahnya akan datang, sebentar lagi, dari Crandall, Indiana, untuk pergi ke rumah sakit ini di mana mereka akan mencoba mengirim dia, ke Madison, besok.

¹² Nah, gadis—itu, tidak ada masalah fisik pada gadis itu. Ia. . . Secara fisik, tidak apa-apa. Ia sehat sekali. Tetapi sangat

sulit untuk menjelaskannya. Dan itu benar-benar tidak bisa dijelaskan. Apa itu, adalah rohnya berkeluyuran. Paham? Nah, Anda—Anda harus menangkap rohnya dan membawanya kembali ke tempatnya. Paham? Ada . . .

¹³ Seperti, kita baru saja selesai berbicara di sini, beberapa minggu yang lalu, tentang bagaimana sistem manusia bekerja. Tentang ada lima indra yang dengannya Anda masuk ke dalam tubuh, lalu lima jalan kita menyebutnya. Lima jalan, seperti—seperti hati nurani, imajinasi, dan sebagainya, melaluinya kita memasuki jiwa. Dan ketika Anda memasuki roh, hanya ada satu jalan, dan itu adalah melalui kemauan-sendiri, yang mendasarinya kembali seperti ketika manusia diciptakan.

¹⁴ Anda bisa menerima Itu, atau Anda bisa membiarkan-Nya saja. Anda bisa menerima Kristus sebagai Juru Selamat, atau membiarkan-Nya saja. Dan Anda masih dekat Pohon itu, yang satu pohon Kehidupan dan yang satu lagi pohon kematian. Setiap manusia ditaruh di hadapan Pohon itu, atau Allah tidak adil untuk menaruh seorang di sana, dan tidak memberikan yang lain kesempatan yang sama untuk—memilih yang benar atau yang salah. Dan masing-masing dari kita memiliki kesempatan itu.

¹⁵ Juga, di dalam, roh, kita bisa disembuhkan, atau kita tidak bisa disembuhkan. Nah, itu bukan karena . . . kita belum disembuhkan menurut Allah. Kita telah disembuhkan. Sebab perjanjian itu tidak bersyarat. Dan Ia telah membeli kesembuhan kita. Maka, kesembuhan kita adalah—untuk kita. Itu milik kita. Nah, apakah kita akan mengambil jalan *ini*, untuk percaya itu; atau jalan *ini*, untuk tidak percaya itu. Nah, hanya ada satu cara kita bisa berjalan ke dalam Hadirat Allah.

¹⁶ Nah, anak ini, cantik, ibunya adalah seorang teman. Saya, saya . . . Oh, dahulu ia adalah salah satu dari teman-teman perempuan saya. Ia adalah seorang wanita kecil yang baik, dari keluarga Nazarene yang benar-benar keras, gadis kecil yang manis. Dan ia punya seorang suami yang baik. Saya kenal dia, juga, dengan sangat baik, pemuda yang menikahnya. Dan ia hanya . . . Mereka membesarkan anak-anak itu untuk melayani Tuhan, dan menyekolahkan mereka. Dan mereka benar-benar didasarkan pada Kristus, untuk tidak melakukan hal yang salah. Tetapi begitulah.

¹⁷ Benar-benar patah, seperti . . . beberapa saat yang lalu saya melihat, dan menatap kembali pada seorang anak lelaki, yang mengalami hal yang persis, sama. Dan di . . . Kami pergi ke sana suatu malam, di rumah Saudara Wright, dan Orville—benar-benar sedang patah. Dan ia, Anda tahu, ketika ia mencoba mengusir saya dari rumah itu; sebagai teman yang sebaik Orville dan saya, saya benar-benar seperti ayahnya. Saya menikahkan

ayah dan ibunya, bersama-sama. Dan ia lompat dan berteriak, “Keluar dari sini! Keluar dari sini! Keluar dari sini!” Paham?

¹⁸ Nah, apa yang harus kami lakukan di sana adalah masuk ke dalam dunia roh dan menangkap roh anak lelaki itu. Paham? Banyak kesedihan yang dirasakan oleh hatinya yang kecil. Ia masih muda, dan ia telah melihat banyak. Dan membawanya kembali ke tempat di mana ia seharusnya berada. Anda paham? Dalam beberapa hari, ia—ia sudah baik.

¹⁹ Nah, hal yang sama yang harus Anda lakukan dalam hal ini. Saya telah melihatnya, dan saya tahu bahwa itu benar. Tetapi sekarang, hanya. . . Saya—saya meminta Anda semua untuk berdoa, agar—Allah menolong saya untuk menemukan gadis kecil ini. Keluar ke suatu tempat, di mana ia tidak tahu di mana ia berada, lalu membawa dia kembali ke tempatnya. Jalan itu datang melalui iman. Lihat, ia tidak bisa beriman untuk dirinya sendiri. Ia tidak tahu di mana ia berada, atau apa pun. Paham? Itu—harus memakai iman kita di sini.

²⁰ Dan sekarang, di dalam, kuasa kebangkitan Kristus itu, Ia memberikan kita kesempatan. Di sanalah, Anda, dengan suatu cara, Firman Allah menusuk orang berdosa. Dan Itu harus melampaui pemberitaan Firman. Itulah alasannya saya ingin berbicara sedikit pagi ini sebelum berdoa bagi orang sakit. [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

²¹ Anda ingat penglihatan itu, belum lama ini, yang Tuhan berikan kepada saya, Anda tahu, tentang melihat Seberang sana? Anda ingat pagi itu ketika saya bersaksi tentang melihat Seberang sana? Nah, itu benar.

²² Dan Full Gospel Business Men’s *Voice* telah menerbitkan artikel itu, dan menaruh foto di belakang halaman ini. Dan ada sisipan kecil di sini di bagian bawah, bagian kecil di sini di bawah, berbicara tentang pelayanan ini. Yang mana, ini adalah surat kabar internasional yang dicetak dalam banyak bahasa yang berbeda. Dan mereka mendedikasikan halaman depan, dan yang pertama, untuk penglihatan itu. Paham?

²³ Dan saya ada banyak di sini, dan saya harap Anda akan mengambil satu, dan Anda bisa membacanya. Dan bangun. . . Saya tidak tahu berapa saudara-saudara, yang akan datang, pagi ini. Dan Anda, maka, jika Anda kebetulan tidak dapat, nah, pergilah ke kantor. Mereka punya itu di sana di kantor. Dan mereka membiarkan kami mengambil setumpuk dari itu, tentang: “Majulah terus.” Paham? Dan itu saja yang ada di dalam hati saya. Yang bisa saya dengar, adalah, “Majulah terus.” Tepat di balik—sungai itu ada—Negeri yang lebih baik. Dan mari kita maju terus sampai kita bertemu Negeri itu.

²⁴ Nah, saya rasa di sini ada penyerahan anak kecil dari Saudara Stricker dan Saudari Stricker. Maka. . .

²⁵ Sekarang itu menjadi berapa, Saudari Striker? [Saudari Stricker berkata, “Enam.”—Ed.] Enam sobat kecil. Itu adalah keluarga kecil yang indah.

²⁶ Dan begitulah mereka... adalah misionaris kita di—di Afrika, baru-baru ini, kembali. Dan semua anak mereka adalah sobat-sobat kecil yang cantik. Dan saya bisa melihat yang satu ini, juga, ketika mereka membawanya pagi ini untuk kebaktian penyerahan.

²⁷ Di manakah Teddy? Teddy, sudikah Anda datang ke sini ke piano, sebentar saja, Nak? Dan—dan mari kita menyanyikan lagu kita, sebuah lagu kecil, Anda tahu, lagu kecil itu, saya percaya, kita nyanyikan, *Bawalah Mereka Masuk*. Benarkah itu? “Bawalah mereka dari ladang dosa.”

²⁸ Dan itulah, alasannya kita memainkan ini, karena kita, orang tua, dengan semua yang kita bisa, adalah membawa mereka untuk penyerahan. Kami menyerahkan mereka kepada Tuhan dan membawa mereka masuk ketika mereka masih bayi, agar mereka tidak tersesat ke ladang dosa itu. *Bawalah Mereka Masuk*. Mari kita... Apakah Anda tahu itu, Teddy? Mari kita nyanyikan satu bait saja sekarang.

Bring them in, bring them in,
Bring them in from the fields of sin;
Bring them . . .

Jika ada satu lagi, wah, bawa saja itu.

Bring the little ones to Jesus.
Bring them in, bring them in,
Bring them in from the fields of sin;
Bring them in, bring them in,
Bring the wandering ones to Jesus.

²⁹ Saudara Stricker dan Saudari Stricker, saya sadar bahwa Anda tahu apa artinya lagu itu, untuk “membawa mereka masuk,” keinginan yang membara ada di dalam hati Anda, untuk berusaha membawa yang terhilang kepada Yesus. Bayi kecil Anda, jika ia akan meninggal sebelum ia diserahkan, atau apa pun, ia selamat, biar bagaimanapun, karena Darah Yesus Kristus melakukan itu di Kalvari. Tetapi untuk memperingati perjalanan-Nya yang besar di bumi, ketika Ia meletakkan tangan-Nya atas anak-anak kecil dan berkata, “Biarlah mereka datang kepada-Ku,” itulah sebabnya Anda membawa bayi ini pagi ini. Dan menaruh keyakinan di dalam kami, bahwa kami akan bisa memanjatkan doa yang lahir dari iman, untuk si kecil, dalam penyerahan hidupnya kepada Allah.

³⁰ Siapa namanya? [Ayahnya berkata, “Marilyn Madge Stricker.”—Ed.] Marilyn Madge, Marilyn Madge Stricker. Umurnya berapa? [Ibunya berkata, “Tiga belas bulan.”] Tiga belas bulan. Lahir di Afrika, benarkah itu? [“Ya.”] Baik,

semoga, jika ada hari esok, semoga si kecil ini menjadi seorang misionaris di sana, di ladang di mana ia dilahirkan. Dan—seorang anak kecil yang cantik. Sudikah Anda datang, Saudara Neville?

³¹ Dan, Marilyn. Oh, wah! Saya selalu menyukai sobat-sobat kecil ini. Bukankah ini anak kecil yang cantik? Apa kabar? Apa kabar? Mari kita menundukkan kepala kita. Saya ingin agar Anda, meletakkan tangan Anda atasnya.

³² Bapa Sorgawi kami, kami membawa kepada-Mu Marilyn Madge Stricker kecil, anak kecil yang cantik ini yang lahir di ladang misi, ketika pertempuran sedang berkobar. Aku berdoa agar Engkau memberkati anak ini. Di dalam Alkitab, mereka membawa anak-anak kecil seperti ini kepada-Mu. Engkau meletakkan tangan-Mu dan memberkati mereka, berkata, “Biarkan anak-anak kecil datang kepada-Ku, dan jangan melarang mereka; sebab orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga.”

³³ Ibu dan ayahnya menaruh dia ke dalam pelukan kami, hari ini. Kami, dengan iman, menaiki tangga, ke sana, menaruh dia ke dalam tangan-Mu, dengan iman. Berkatalah hidupnya. Berilah dia umur yang panjang, Tuhan. Semoga ia menjadi anak Allah. Semoga ia melayani-Mu dengan seluruh hidupnya, setiap serat dalam dirinya, menjadi pelayan Kristus. Kabulkanlah itu, Bapa. Berkatalah ayah dan ibunya, saudara dan saudarinya yang masih kecil. Semoga mereka bertumbuh, juga, dan menjadi keluarga yang mulia untuk pelayanan Allah.

³⁴ Bapa, kami memberikan Marilyn Madge kecil kepada-Mu, dalam Nama Yesus Kristus, untuk kehidupan pelayanan. Berkatalah dia, dan ayahnya, dan ibunya, dan orang-orang yang dikasihinya. Dan semoga mereka berumur panjang, hidup bahagia dalam pelayanan-Mu. Dalam Nama Yesus. Amin.

³⁵ Allah memberkati Anda, Saudara Stricker. Allah memberkati Anda. Berkat atas seorang wanita kecil yang baik.

Terima kasih, Teddy, Nak.

³⁶ Saya sayang anak-anak kecil. Tidakkah Anda?

³⁷ Berapa orang tidak pernah mendengar penglihatan yang Tuhan berikan kepada saya? Biarlah kami melihat tangan Anda ke atas, yang tidak pernah. Saudara Neville, Anda membawa buku kecil Anda di sana, mungkin, mungkin Anda mau membacanya untuk mereka di sini, hanya untuk satu atau dua saat berikutnya. Saya percaya itu. . . Tepat di sini, jika Anda mau.

³⁸ [Saudara Neville membaca dari *Full Gospel Men's Voice*, bulan Februari 1961—Ed.]

[Pagi itu saya sedang berbaring di tempat tidur saya. Saya baru bangun dari tidur, dan saya menaruh tangan saya di belakang kepala dan bersantai dengan kepala saya di atas bantal. Dan saya mulai bertanya-tanya akan seperti apa di Seberang sana. Saya sadar bahwa saya telah menjalani lebih dari separuh hidup saya jika saya hidup sampai setua keluarga saya, dan saya ingin berbuat lebih banyak bagi Tuhan sebelum saya meninggalkan kehidupan ini.]

[Saya mendengar suatu Suara berkata: “Engkau baru mulai! Bertempurlah terus! Maju terus!” Sementara saya berbaring di sana merenungkan perkataan itu, saya kira saya hanya membayangkan bahwa saya mendengar suatu Suara. Sekali lagi Suara itu berkata: “Bertempurlah terus! Maju terus! Maju terus!” Masih tidak percaya, saya pikir mungkin saya sendiri yang mengucapkan kata-kata itu. Saya menaruh bibir saya di antara gigi saya dan menutup mulut saya dengan tangan dan mendengarkan. Suara itu berkata lagi: “Majulah terus! Kalau saja engkau tahu apa yang ada di ujung jalan!” Sepertinya saya mendengar musik dan kata-kata dari lagu lama, yang sudah dikenal:]

[Aku rindu rumah dan sedih, dan aku ingin melihat Yesus,]

[Aku ingin mendengar lonceng pelabuhan itu berbunyi,]

[Itu akan mencerahkan jalanku dan melenyapkan semua ketakutan;]

[Tuhan, biarlah aku melihat melewati tirai waktu.]

[Lalu Suara itu bertanya: “Maukah engkau melihat tepat di balik tirai itu?” Saya menjawab: “Itu akan sangat menolongku!”]

[Apa yang terjadi, saya tidak bisa mengatakannya. Apakah saya berada di dalam tubuh ini atau di luar, atau apakah itu suatu pengangkatan, saya tidak tahu, tetapi itu tidak seperti penglihatan yang pernah saya alami. Saya bisa melihat ke mana saya dibawa dan saya bisa melihat diri saya berbaring di sana di atas tempat tidur saya. Saya berkata: “Ini adalah hal yang aneh!”]

[Ada banyak orang dan mereka datang berlari untuk menyambut saya, berseru: “Oh, Saudara kami yang terkasih!” Pertama datanglah wanita-wanita muda, tampaknya mereka berusia di awal dua puluhan, dan ketika mereka memeluk saya, mereka berkata: “Saudara kami yang terkasih!” Para pria muda, dalam kecemerlangan masa muda, dengan mata yang berkilauan seperti bintang di malam yang gelap, dengan gigi seputih

mutiara, memeluk saya, berkata, “Saudara kami yang terkasih.”]

[Lalu saya melihat bahwa saya, juga, telah menjadi muda lagi. Saya melihat diri saya di sana dan berbalik dan melihat kembali ke tubuh lama saya yang terbaring di tempat tidur dengan tangan di belakang kepala saya. Saya katakan: “Saya tidak mengerti ini!”]

[Ketika saya berusaha memahami tempat di mana saya berada, Saya mulai menyadari bahwa di sana tidak ada hari kemarin dan tidak ada hari esok. Sepertinya tidak ada yang lelah. Sementara banyak wanita muda yang paling cantik yang pernah saya lihat memeluk saya, saya mendapati hanya ada kasih yang besar yang menguasai saya dan tidak ada daya tarik jasmani seperti dalam perilaku manusia. Saya melihat semua wanita muda ini rambutnya sampai ke pinggang dan roknya sampai ke kaki mereka.]

[Setelah ini, Hope, istri pertama saya, memeluk saya, dan berkata: “Saudaraku yang terkasih!” Lalu seorang wanita muda lain memeluk saya dan Hope berbalik dan memeluk wanita muda itu. Saya berkata: “Saya tidak mengerti ini. Ini adalah sesuatu yang sama sekali berbeda dengan kasih manusiawi kita. Saya tidak mau kembali ke tubuh tua itu di tempat tidur.”]

[Lalu suatu Suara berkata kepada saya: “Inilah Roh Kudus yang engkau khotbahkan! Inilah kasih yang sempurna. Tidak ada yang bisa masuk ke Sini tanpa itu!”]

[Selanjutnya saya diangkat dan duduk di tempat yang tinggi. Di sekeliling saya ada banyak sekali pria dan wanita yang sedang di dalam mekarnya masa muda. Mereka berseru, dengan sukacita: “Oh, Saudara kami yang terkasih, kami senang sekali melihat Anda di sini!” Saya pikir: “Saya tidak sedang bermimpi, karena saya bisa melihat orang-orang ini dan saya bisa melihat tubuh saya terbaring di sana di tempat tidur.”]

[Suara itu berkata kepada saya: “Engkau tahu ada tertulis dalam Alkitab bahwa para nabi dikumpulkan dengan kaum mereka.” Saya katakan: “Ya, aku ingat itu dalam Kitab Suci, tetapi keluarga Branham tidak sebanyak ini.” Suara itu menjawab: “Ini bukan keluarga Branham. Ini adalah orang-orang yang engkau menangkan, orang-orang yang engkau pimpin kepada Tuhan. Beberapa dari wanita-wanita ini yang menurutmu begitu muda dan cantik berusia lebih dari sembilan puluh tahun ketika engkau memimpin mereka kepada Tuhan. Tidak heran mereka berteriak, ‘Saudaraku yang terkasih!’” Lalu orang

banyak itu berseru bersama: “Jika engkau tidak pergi dengan Injil, kami tidak akan berada di sini!”]

[Saya bertanya: “Oh, di manakah Yesus? Aku ingin melihat Dia!” Orang-orang itu menjawab: “Ia berada di tempat yang lebih tinggi sedikit. Suatu hari Ia akan datang kepadamu. Engkau diutus sebagai seorang pemimpin, dan ketika Allah datang, Ia akan menghakimi engkau menurut ajaranmu.” Saya bertanya: “Apakah Paulus dan Petrus harus menghadap penghakiman ini juga?” Jawabannya: “Ya!” Saya katakan, “Aku telah mengkhotbahkan apa yang mereka khotbahkan. Aku tidak menyimpang dari Itu ke kiri atau ke kanan. Di mana mereka membaptis dalam Nama Yesus, aku juga melakukannya; di mana mereka mengajarkan Baptisan Roh Kudus, aku juga. Apa pun yang mereka ajarkan, aku ajarkan juga.”]

[“Kami tahu itu,” orang-orang itu berseru, “dan kami tahu bahwa suatu saat kami akan kembali ke bumi bersamamu. Yesus akan datang dan menghakimi engkau menurut Firman yang engkau beritakan kepada kami. Lalu engkau akan membawa kami kepada-Nya, dan kita semua bersama-sama akan kembali ke bumi untuk hidup selamanya.” Saya bertanya: “Apakah aku harus kembali ke bumi, sekarang?” Mereka menjawab: “Ya, tetapi majulah terus!”]

[Ketika saya mulai bergerak dari tempat yang indah dan penuh sukacita itu, sejauh mata saya memandang, orang-orang datang kepada saya untuk memeluk saya, berseru: “Saudaraku yang terkasih!”]

[Tiba-tiba saya kembali di tempat tidur lagi. Saya berkata: “Oh, Allah, tolonglah aku! Jangan biarkan aku berkompromi dengan Firman. Biarlah aku tetap lurus pada Firman. Aku tidak peduli apa yang dilakukan orang lain, Tuhan, biarlah aku maju terus ke tempat yang indah dan penuh sukacita itu!”]

[Saya lebih yakin dari sebelumnya dalam hidup saya bahwa perlu kasih yang sempurna untuk memasuki tempat itu. Tidak ada cemburu, tidak ada lelah, tidak ada penyakit, tidak ada usia tua, tidak ada kematian. Hanya keindahan dan sukacita yang sempurna!]

[Apa pun yang Anda lakukan, kesempingan yang lainnya sampai Anda mendapatkan kasih yang sempurna! Pergilah ke tempat di mana Anda bisa mengasihi semua orang, bahkan setiap musuh. Tidak peduli apakah pesawat bergoyang, kilat menyambar, atau senjata musuh pada Anda, hal-hal itu tidak penting: dapatkan kasih yang sempurna!]

[Jika Anda belum diselamatkan, terimalah Yesus Kristus sebagai Juru Selamat Anda sekarang! Jika Anda belum dibaptis dalam air, dibaptislah sekarang! Jika Anda belum menerima Baptisan Roh Kudus, terimalah itu sekarang! Majulah terus kepada kasih yang sempurna itu yang akan membawa Anda ke tempat yang indah dan menyenangkan itu di balik tirai waktu!]

³⁹ Terima kasih, Saudara, untuk itu. Itu... Saya pikir, mungkin, beberapa dari Anda akan membacanya. Dan jika Anda tidak memiliki buku kecil itu, nah, Anda bisa mendapatkannya.

⁴⁰ Lalu, tepat di bagian bawah halaman itu, ia menaruh sisipan kecil tentang pelayanan itu di sana. Tidak tahu apakah Anda melihatnya atau tidak, tepat di bawah, setelah Anda membaca itu. Tepat di bagian bawah, ada sisipan kecil di bagian bawah. [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

⁴¹ Nah, itu ada hampir dalam setiap bahasa di kolong langit, Anda lihat, untuk—dibaca di seluruh dunia.

⁴² Nah, “Apa—apa...” baik, Anda berkata, “kenapa Anda mengatakan itu, Saudara Branham, sebelum Anda berdoa untuk orang sakit?”

⁴³ Itu karena ini: supaya kita tahu bahwa usaha kita tidak sia-sia. Paham? Kita harus mendekati Allah melalui saluran kasih dan iman itu. Iman membawa kita ke saluran itu. Kasihlah yang membawa kita masuk. (Maafkan saya.) [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

⁴⁴ Nah, apakah Anda pikir bahwa Allah akan... Nah mari... Nah, iman Anda sampai ke suatu titik sekarang, apakah Anda pikir bahwa...? Apa yang akan Anda pikirkan sekarang jika semua upaya yang... tabernakel ini dan kelompok-kelompok orang di sini lakukan, untuk Kerajaan Allah? Ada banyak di sini yang membatasi jatah anak-anak Anda, demi Kerajaan Allah. Ada banyak orang di sini yang pergi tanpa pakaian, demi Kerajaan Allah. Ada banyak orang yang telah melewati badai, dan berjalan tanpa alas kaki, untuk datang ke tabernakel di sini, itu benar, untuk Kerajaan Allah.

⁴⁵ Dapatkah Anda membayangkan seorang seniman melukis suatu gambar yang bagus, indah, sampai itu agung, lalu merobeknya saja? Akan ada sesuatu yang salah dengan seniman itu. Dapatkah Anda membayangkan seorang komposer menulis sebuah lagu sampai lagu itu agung, dan kemudian merobek—musiknya? Akan ada sesuatu yang salah dengan komposer itu. Paham? Tidak ada yang salah dengan Allah. Allah tidak membuat sesuatu seperti ini, untuk merobek dan membuangnya saja. Itu untuk Kerajaan-Nya. Itu untuk Kemuliaan-Nya.

⁴⁶ Masing-masing dari kita berperan dalam gambar ini dan dalam lagu ini. Kita adalah bagian dari Kerajaan Allah. Dan itu adalah, bahwa kita bisa memainkan peran kita, selama

kita menyadari di mana posisi kita, berada di tempat ini, dan kemudian tinggal di sana di tempat itu. Dan satu tempat yang kita tahu, yaitu dalam kasih, karena itulah yang membentuk gambar itu.

⁴⁷ Nah, sulit ketika Anda melihat penglihatan-penglihatan seperti ini, dan sebagainya, untuk memahami—apa yang ada di Seberang sana. Kalau saja saya tahu. Orang itu menaruh sisipan kecil ini di sana, untuk mengatakan bagaimana nabi zaman dahulu, melihat penglihatan, dan sebagainya, dan bagaimana, hari ini, bahkan melampaui apa. . . Kita tidak bisa memahaminya, tetapi Tuhan telah memberi kita masuk ke dalam itu dan untuk melihat apa itu.

⁴⁸ Nah, teman-teman, saat itu saya tidak tidur. Dan saya, antara Anda dan saya, dan gereja ini di sini, saat itu saya tidak berada dalam penglihatan. Saya tahu apa itu penglihatan. Beberapa di sini, minggu lalu, beberapa, sebanyak tiga puluh kali, dalam satu malam, itu terjadi. Anda bisa membayangkan beban yang Anda tanggung. Membuat Anda gugup, tentu saja.

⁴⁹ Bagaimana jika Anda pergi ke pertemuan seperti itu, dan tanggung jawabnya saja, jika pertemuan itu berjalan dengan baik atau tidak, tanggung jawabnya—itu pada Anda? Anda harus menjawab setiap pendeta, setiap pertanyaan, setiap semuanya. Pertemuan itu berjalan dengan baik atau tidak, itu menaruh tanggung jawab pada Anda, sendirian. Lihat apa pengaruhnya itu pada Anda.

⁵⁰ Dan ada beberapa rekan saya, yang sekadar menjual buku, dan sebagainya, menjadi begitu gugup, mereka harus pulang, ya, berbaring, tidak mau datang ke gereja malam itu. Wah! Oh, itu mengerikan. Seperti menantu perempuan saya, gadis Kristen kecil yang cantik, Loyce. Hanya—dengan pergi ke pertemuan, begitu. . . Selama delapan minggu, atau tujuh minggu, terus-menerus seperti itu, benar-benar harus berbaring di tempat tidur selama satu atau dua hari, ya, tanpa tanggung jawab. Paham? Billy, hanya untuk memberikan beberapa kartu doa, dan benar-benar hancur.

⁵¹ Tetapi, lihatlah, seluruh beban itu ada pada saya. Saya harus bergantung pada Anda untuk berdoa bagi saya. Paham? Selain itu, kata mereka—dua puluh menit—berkhotbah, di bawah inspirasi, sebanding dengan delapan jam kerja keras, bagi tubuh Anda. Saya berkhotbah dari dua sampai tiga jam setiap malam; kadang-kadang tiga kali sehari. Paham?

⁵² Lalu bagaimana dengan satu penglihatan? Satu penglihatan membuat Tuhan Yesus kita lemah. Itu benar. Alkitab berkata seorang wanita menyentuh jubah-Nya, itu membuat Dia lemah. Nah, jika satu penglihatan akan membuat Dia lemah, Dia, Anak Allah; bagaimana dengan saya, seorang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia, apa yang akan dilakukan oleh

tiga puluh dari itu dalam semalam? Paham? Itu. . . Jika kita berhenti dan berpikir, itu melampaui manusia mana pun. Tubuh manusia tidak bisa menahan itu. Saya akan berada di suatu rumah sakit jiwa, membenturkan kepala ke dinding. Paham? Itu—itu begitu melemahkan sehingga Anda tidak bisa. . . Lihat, kelemahan batiniah itulah, yang membunuh Anda.

⁵³ Nah, tetapi apa yang akan Anda perjuangkan kalau begitu? Saya akan mengatakan ini. Saya melihat Saudara dan Saudari Cox, di sana, Rodney dan istrinya, dan saudaranya, di sini, dari belakang sana, orang-orang yang baru bertobat. Ada sebuah Negeri, di seberang sana, yang jika Anda bisa pikirkan dalam pikiran Anda dan melihat Itu, Itu adalah tempat yang paling mulia. Itu layak diperjuangkan dengan setiap upaya yang kita lakukan. Paham?

⁵⁴ Nah, sebelum berdoa bagi orang sakit, saya akan mengatakan ini:

⁵⁵ Bagaimana jika seorang bayi kecil, sebelum ia lahir, mari kita ambil itu, seorang bayi kecil yang hidup di dalam rahim ibunya, selama sembilan bulan ini, dan bayi kecil itu dapat berpikir? Ia akan berkata, “Tahukah Anda? Mereka memberi tahu saya bahwa saya akan dilahirkan. Nah, apa yang akan saya lakukan di luar sana? Saya tidak tahu apa-apa selain tempat tinggal saya di sini. Saya mendapat kekuatan saya dari dalam. Dan bagaimana saya akan mencari nafkah di luar sana? Mereka memberi tahu saya di sana ada matahari yang bersinar. Mereka memberi tahu saya bahwa orang-orang di sana berjalan. Dan saya tidak tahu apa-apa selain tempat ini di sini. Hanya ini yang saya tahu, tepat di sini di—di dalam rahim ibu saya. Di sinilah saya dibawa masuk. Inilah yang saya tahu, tepat di dalam rahim ini. Dan mereka memberi tahu saya bahwa di sana ada banyak ruangan!”

⁵⁶ Nah, bayi kecil itu akan ketakutan setengah mati, untuk dilahirkan. Benarkah itu? Ia akan takut setengah mati, sebab ia akan datang ke tempat yang tidak diketahuinya, tempat yang tertinggi, jutaan kali lebih tinggi, dibanding tempat di mana ia sedang hidup. Ia tidak tahu semua itu, itu akan berkata, “Bagaimana, apa yang akan saya lakukan?” Ia akan takut setengah mati, untuk dilahirkan, tetapi kita yang tinggal di luar sini, nah, kita yang dahulu pernah ada di sana, kita sama sekali tidak mau kembali ke sana, kita tidak mau kembali ke dalam rahim ibu lagi. Paham? Tidak, kita tidak mau melakukan itu.

⁵⁷ Dan itulah yang terjadi ketika kita sedang sekarat, teman. Ya Allah! Paham? Anda akan dilahirkan ke suatu Tempat. Anda belum pernah ke sana. Anda tidak bisa mengerti Itu, betapa hebatnya Itu. “Itu—akan bagaimana di luar sana? Saya. . .” Dan satu-satunya hal yang membuat saya sadar, atau Anda sadar, adalah sentuhan kecil dari Kehidupan itu, seperti roh yang

masuk ke dalam bayi di dalam rahim ibunya. Paham? Itulah satu-satunya cara kita bisa memahami apa itu Negeri yang hebat di luar sana, di mana tidak ada penyakit, tidak ada dukacita, tidak ada kematian, tidak ada usia tua, tidak ada apa-apa. Oh, wah!

⁵⁸ Wah, sekali Anda sampai di Sana, Anda tidak akan mau kembali ke tempat seperti ini, sama seperti bayi yang tidak mau kembali ke rahim ibunya. Paham? Itu jauh lebih hebat di Seberang sana, ya, di luar Sana. Kita tidak bisa memahami Itu, tentu saja tidak, kita tidak bisa. Wah, betapa di luar pemikiran bayi kecil itu, betapa di luar pemahaman kita apa yang akan ada di luar Sana, lihat, karena kita berada di dalam rahim bumi, siap untuk dilahirkan suatu saat, ke dalam Kerajaan yang baru, ke dalam Dunia yang baru.

⁵⁹ Dan begitulah yang saya rasakan tentang penglihatan-penglihatan itu dan hal-hal seperti itu, atau apa pun yang terjadi pada saya hari itu ketika saya menyeberang, tepat di luar sana, dan melihat apa Itu, dan kemudian kembali ke sini.

⁶⁰ Sebagai seorang bayi dapatkah Anda membayangkan—dan memiliki—pengetahuan, betapa mulianya ini untuk berjalan-jalan, melihat pohon-pohon bermekaran, burung-burung berkicau, matahari bersinar, dan kehidupan seperti ini, lalu harus dikurung di dalam sebuah rahim? Wah, Anda tidak mau kembali, sama sekali.

⁶¹ Nah, kalau begitu, kita, pemikiran kita—akan mati rasa, terbalik, atau untuk mencoba memikirkan apa itu yang ada di Sana. Padahal, Kitab Suci berkata, “Tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga, atau tidak pernah masuk ke dalam hati manusia apa yang Allah sediakan, siapkan bagi mereka, yang mengasihi Dia.” Paham? Jadi kita tahu bahwa itu mulia di Seberang sana. Suatu hari, kematian, apa yang kita sebut kematian, akan memberi kita Kelahiran baru itu, dan kita akan masuk ke Dunia lain, di Seberang sana.

⁶² Saudara George, Anda tidak akan menjadi tua, lumpuh, di Sana. Saudara dan Saudari Spencer, dan seperti beberapa dari kita yang lebih tua, dan sebagainya, dan kita akan menjadi muda di sana selamanya.

Ini . . . jubah dari daging ini akan kulepaskan,
dan naik
Dan meraih hadiah yang kekal,
Dan berteriak, sambil melewati udara,
“Selamat tinggal, selamat tinggal, waktu doa
yang manis!”

⁶³ Semuanya sudah berakhir, saat itu. Tidak ada lagi doa malam yang panjang, tidak ada lagi. Masuk saja ke masa muda, dan penuh sukacita untuk berada di Sana, bukan hanya untuk setahun, atau lima puluh tahun, atau sejuta tahun, tetapi ketika

kita sudah berada di Sana seratus miliar tahun, kita malah belum mulai sama sekali. Itu saja. Maka kenapa kita tidak harus bahagia pagi ini? Kenapa kita tidak harus bersukacita? Kenapa kita tidak memanfaatkan setiap hal besar yang telah Allah berikan kepada kita?

⁶⁴ Inilah kesembuhan Ilahi. Kenapa Yesus didera; untuk merobek gambar itu, dan berkata, “Tidak ada hal yang seperti itu”? Tubuh-Nya didera di sana, tulang-tulang rusuknya kelihatan, supaya, “Oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.” Janganlah kita merobek gambar itu, pagi ini. Mari kita memeluk Itu, menerima Itu.

⁶⁵ Nah, Saudara, dan setiap orang sekarang yang akan didoakan, maukah Anda berdiri di sekitar altar. Sementara pesan ini disampaikan, beberapa saat yang lalu, melalui penafsiran dan bahasa roh, bahwa kita akan meletakkan tangan atas orang sakit dan melihat pekerjaan Allah yang luar biasa.

⁶⁶ Nah, saudara kami, Anda tidak perlu berdiri, Saudara, berbaring di sana di atas ranjang. Kami akan datang kepada Anda.

⁶⁷ Tetapi jika ada orang lain di sini yang mau didoakan, silakan berdiri di sekitar altar, sementara Saudara dan saya berdoa dan meletakkan tangan atas orang sakit, Anda datanglah sekarang juga. Dan ingat, peluklah gambar itu, “Oleh bilur-bilur-Nya kita telah disembuhkan.”

⁶⁸ “Aku tidak memahami itu, Tuhan.” Tentu, Anda tidak. Anda masih berada di dalam rahim bumi.

⁶⁹ Tetapi Ia telah membuat persiapan itu. Dan Ia tidak akan. . . Kenapa Ia didera? Hanya untuk merobek gambar itu, atau merobek lagu itu, dan membuangnya? Tidak, Pak. Ia didera, dilukai, dan berdarah, supaya kita bisa disembuhkan. Dan oleh itu, kita, “bilur-bilur-Nya, kita disembuhkan,” kita semua. Nah, sementara Anda datang, berkumpul di sekitar altar untuk berdoa.

⁷⁰ Nah, banyak dari penginjilan Amerika yang super-duper ini, berbicara tentang, “Anda harus melakukan *ini*, melakukan *itu*.”

⁷¹ Ada satu hal yang saya ingin jujur kepada Anda, temanku. Yaitu, cara Allah menyembuhkan, adalah atas dasar pelayanan kepada-Nya. Paham? Itu atas dasar pelayanan kepada-Nya. Kita harus menerima kesembuhan kita atas dasar, bahwa, kita akan melayani Dia setelah kita disembuhkan. Nah, Alkitab berkata, “Akuilah kesalahanmu, satu sama lain. Berdoalah satu sama lain, supaya kamu disembuhkan.” Paham? Itu adalah atas dasar, Anda akan melayani Allah. Banyak dari Anda di sini, mungkin, berada dalam kondisi sekarat, dan Anda—Anda pasti mati jika sesuatu tidak terjadi. Maka saya mau agar Anda, di dalam hati Anda. . .

⁷² Nah, kami mungkin akan mengurapi Anda dengan minyak, kami mungkin akan berdoa untuk Anda, gembala dan saya, memanjatkan doa iman, melakukan segala yang kami bisa, tetapi itu tidak akan berguna sampai Anda sendiri masuk ke dalam persekutuan dengan Kristus. Paham? Anda harus datang ke persekutuan itu, bahwa, “Aku, Tuhan . . .”

⁷³ Saya melihat se—se—seorang wanita muda berjalan di sana barusan. Ia datang ke sini, belum lama ini ke rumah, dengan sesuatu yang seperti tumor, atau penyakit Hodgkin. Dan menurut iman, ia adalah seorang Methodist. Saya percaya itu benar, bukan, Saudari? Dan ada benjolan besar di pinggangnya. Dan sekarang ia berdiri di sana, telah disembuhkan.

⁷⁴ Saya melihat Saudari Weaver berdiri di sini, adalah salah satu dari kasus kanker yang paling buruk yang pernah saya lihat, selama hidup saya. Dan hal pertama yang saya tanyakan kepadanya, apakah ia mau dibaptis dalam Nama Yesus Kristus dan mengakui dosa-dosanya. Ketika saya membawanya ke dalam air ini di sini, saya harus memegang dia; ia begitu kurus, lengannya, benar-benar kecil. Dan ia dibaptis dalam Nama Yesus Kristus. Dan itu setidaknya sepuluh tahun yang lalu, bukan, Saudari? [Saudari Weaver berkata, “Tidak. Itu sudah enam belas tahun yang lalu.”—Ed.] Enam belas tahun yang lalu. Enam belas tahun hidup yang ditambahkan, karena ia bersedia untuk datang dalam ketaatan. Padahal para dokter terbaik di sekitar sini . . .

⁷⁵ Wah, dokternya sendiri memberi tahu saya. Ketika, saya memberi tahu dia—memberi tahu dia, bahwa, “Ia sudah sembuh.”

⁷⁶ Dikatakan, “Oh, oh! Ia akan mati karena kanker, dalam waktu beberapa minggu. Jangan kuatir tentang itu. Ia akan pergi. Beberapa minggu lagi, ia akan pergi.” Dan ia sudah memprediksi waktu sekitar satu hari baginya untuk hidup. Dan di sinilah dia, hari ini, setelah enam belas tahun, berdiri di altar. Apa lagi yang bisa saya katakan, berulang-ulang, dan berulang-ulang!

⁷⁷ Nah, Allah tidak melakukan itu untuk salah satu dari anak-anak-Nya, dan tidak melakukannya untuk anak-anak yang lain. Ia melakukannya untuk semua anak-anak-Nya. “Siapa pun yang mau boleh datang.” Itu . . . Anda diundang kepada-Nya. Nah, “Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit.” Alkitab mengatakan itu.

⁷⁸ Nah—nah, jika . . . apa yang saya ingin Anda lakukan, adalah mengakui kesalahan Anda kepada Allah, dan berkata, “Tuhan, sembuhkan saya.” Jika Anda belum pernah bertobat, berikanlah hati Anda kepada Kristus. Dan jika Anda belum pernah dibaptis, di dalam air, dalam Nama Yesus Kristus, ada kolam yang sudah siap. Paham?

⁷⁹ Dan wanita kecil ini di seberang jalan di sini; ketika orang tidak percaya itu bertobat oleh karena itu. Ketika ia terbaring. . . Mereka menyuruh dia pulang dari Silvercrest, dengan TBC, sekarat. Dan ketika saya pergi ke sana, dan Tuhan memberikan sebuah penglihatan, berkata, "Ia akan disembuhkan."

⁸⁰ Dan ia menemui saya di sana, keesokan paginya, Bpk. Andrews, dan benar-benar memaki-maki saya. Dikatakan, "Harapan palsu seperti itu, kepada wanita itu!"

⁸¹ Saya berkata, "Bpk. Andrews, itu bukan harapan palsu. Wanita itu adalah seorang Kristen. Dan ketika ia mampu, ia akan datang untuk dibaptis."

⁸² Dan ia berkata, "Ia sedang sekarat." Dikatakan, "Saya. . . Bagaimana ia bisa dipulangkan dari Silvercrest?"

⁸³ Saya katakan, "Pak, Anda sedang melihat, Anda. . . Apa yang Anda lihat, Anda sedang melihat apa yang dikatakan dokter. Saya sedang melihat apa yang dikatakan Allah." Paham?

⁸⁴ Nah, itulah perbedaannya, apa yang Anda lihat. Paham? Anda melihat apa yang dikatakan dokter, Anda pasti akan mati. Tetapi Anda harus melihat apa yang dikatakan Allah. Perkataan siapa yang akan Anda ambil?

⁸⁵ Bagaimana jika Abraham mengambil pendapat dokter tentang dia berumur seratus tahun, dan akan melahirkan seorang bayi melalui istrinya, sembilan puluh? Apa yang akan ia lakukan saat itu? Paham? Wah, dokter akan berkata, "Lelaki itu gila." Tetapi Allah memperhitungkan kebenaran kepadanya, sebab ia percaya kepada Allah. Paham? Nah, Anda. . .

⁸⁶ Dan wanita itu hidup. Ia mengabaikan dibaptis, dalam Nama Yesus Kristus, saya pikir karena ia adalah seorang Methodist atau Presbiterian. Ia mulai semakin sakit. Dan ia datang dan mengajak Grace Weber, yang pernah tinggal, atau, masih tinggal di sana, anak perempuannya, berjubah, dan datang ke sini, dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, demam, dengan benjolan-benjolan di seluruh bahu dan segalanya, dengan demam, empat puluh derajat. Dan dibaptis di sini, dalam Nama Yesus Kristus. Dan ia tinggal tepat di seberang jalan dari sini. Mungkin sedang duduk di sini sekarang. Memandang sekeliling untuk melihat apakah saya bisa melihat dia, beberapa menit yang lalu. Paham? Anda lihat, ketaatan.

⁸⁷ Bukan hanya berkeliling. . . Saya berbeda dengan beberapa saudara kita, hanya meletakkan tangan atas *ini, itu, dan yang lain*, seperti itu, dan mengatakan bahwa suatu iman yang super-duper akan melakukannya. Bukan itu. Anda harus memiliki iman yang sejati, teguh, Alkitab, Roh Kudus. Paham? Itu tidak, itu tidak akan bertahan. Itu tidak tahan lama.

⁸⁸ Itulah alasannya saya bisa berterima kasih kepada Tuhan karena Ia telah menolong saya sejauh ini. Kesembuhan-kesembuhan—yang—yang telah terjadi itu adalah asli, karena mereka benar-benar dibangun di atas DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Paham? Maka mereka akan bertahan.

⁸⁹ Nah—nah, sebagai sekolah Minggu kecil, tadi saya sedang menunggu sebentar, berbicara dengan Anda, sampai mereka mendapat tempat mereka, posisi, sehingga kita bisa tenang sekarang. Kita hanya ada waktu beberapa menit, kita akan berdoa, mulai berdoa.

⁹⁰ Nah, saya ingin Anda masing-masing mengakui kesalahan Anda kepada Allah, dan berjanjilah kepada Allah bahwa Anda akan melayani Dia dan melakukan segala sesuatu yang Anda bisa. Dan gembala dan saya akan berdoa, dan menumpangkan tangan atas Anda, dan Anda pasti akan disembuhkan jika Anda percaya itu.

⁹¹ Bagaimana mungkin orang-orang yang memakai kruk, tuli, dan bisu, dan buta, Minggu sore yang lalu, berjalan saja ke atas panggung, membuang kruk mereka; berjalan ke panggung, mata menjadi celik, Anda tahu, seperti itu? Ratusan kali ratusan dari mereka! Sampai, saya begitu lemah, mereka hampir menggotong saya dari panggung, berdiri saja, mereka lewat. Paham? Sebuah antrean yang hampir bisa menjangkau, dari sini ke Sekolah Jeffersonville, berbaris, melewati antrean. Dan saya tidak tahu apakah ada salah satu dari mereka, yang lewat, tetapi tidak disembuhkan. Paham? Karena mereka datang atas dasar iman Kristen yang sejati, dan percaya. Mereka . . . Itu harus terjadi.

Sekarang tundukkanlah kepala Anda, semua, bantulah saya berdoa untuk mereka.

⁹² Tuhan Yesus, kami membawa kepada-Mu, pagi ini, hadirin ini yang berdiri di sini, menunggu, dari anak-anak yang sakit, menderita, dan tersiksa. Mereka, banyak dari mereka, Tuhan, tidak ada harapan, untuk sembuh dari para dokter, khususnya lelaki ini yang terbaring di ranjang ini. Itu antara kasih karunia-Mu atau dalam beberapa hari ia keluar dari dunia. Dan tidak diragukan lagi, mungkin ada beberapa orang yang berdiri di sepanjang altar di sini, ada serangan jantung yang menunggu mereka, dan berbagai penyakit, dan penderitaan yang akan menghancurkan mereka.

⁹³ Hanya ada satu hal, Bapa, yang bisa menyelamatkan mereka, yaitu, menjangkau melampaui panca indra tubuh ini, di mana para dokter telah berusaha dengan setia, tidak diragukan, untuk menyelamatkan hidup mereka; penyakit, kanker, TBC, masalah jantung. Dan dengan semua perban, dan tabung, dan bahan, dan—dan—dan obat pembunuh kuman, para musuh masih tetap mendesak masuk, untuk mengambil nyawa mereka.

⁹⁴ Dan aku percaya, aku telah menyatakan, pendapat-Mu, Tuhan, kepada mereka. Dan aku telah mendengar lelaki itu berbahasa roh pagi ini, dan memberikan tafsiran itu, apa yang akan terjadi hari ini. Beberapa dari mereka akan menerimanya, Tuhan, pasti. Itu benar. Aku percaya itu.

⁹⁵ Dan sekarang, seperti yang tertulis di dalam Alkitab, bahwa Daud, pemuda gembala yang kecil itu, sedang mengawasi domba ayahnya, di balik padang gurun. Dan suatu hari seekor singa masuk dan mengambil salah satu dari anak domba ayahnya, dan kabur dengan itu. Dan pemuda gembala yang kecil itu, dengan iman, dengan apa ia harus menghadapi singa ini? Bukan dengan senapan atau senjata modern. Tetapi ia memiliki umban kecil, dan ia mengejar singa itu. Ia membunuh singa itu, dan membawa domba itu kembali. Seekor beruang masuk dan mengambil satu; ia mengejar beruang yang bisa saja meremukkan dia ke tanah. Tetapi ia tidak memikirkan ukuran beruang itu, atau kekuatan singa itu, atau kegesitannya, atau ketidak-mampuannya dengan umban itu.

⁹⁶ Tetapi ketika ia berdiri di hadapan raja Saul, ia berkata, “Hamba-Mu menggembalakan domba ayahnya, dan seekor singa masuk dan mengambil seekor domba, dan kabur. Dan aku mengejarnya dan membawa domba itu kembali.” Ia berkata, “Allah yang sama yang melepaskan aku dari tangan, atau cakar beruang itu, atau rahang singa itu, juga bisa mengambil orang Filistin yang tidak bersunat ini dan menyerahkan dia ke tanganku.”

⁹⁷ Kita tahu bagaimana ceritanya, bahwa ia memang membunuh; membunuh seorang lelaki yang jauh, berkali-kali lipat lebih besar dari dia, dan seorang pejuang. Betapa hal itu membuat Saul bingung, raja yang besar itu, orang yang hebat, dan perkasa, bagaimana pemuda kecil itu bisa punya iman seperti itu pada sebuah umban. Tidak, bukan pada sebuah umban, tetapi kepada Allah.

⁹⁸ Sekarang, Tuhan, berdiri di sekitar altar ini, berbaring di ranjang ini, adalah domba Allah, seperti, anak-anak domba kecil, bagi Dia. Mereka ditangkap oleh seekor singa yang disebut kanker, seekor beruang yang disebut TBC, penyakit-penyakit lain yang menangkap mereka, dan merenggut mereka, dan mencabik-cabik mereka. Tuhan, aku—aku sedang mengejar mereka, dengan umban kecil yang disebut doa iman. Itu tidak terlalu banyak, tetapi aku tahu apa yang telah dilakukannya. Dan aku tahu ini masih Allah yang sama. Aku mengejar mereka, pagi ini, untuk membawa mereka kembali, Tuhan, ke padang rumput hijau yang teduh dari kesehatan, dekat air tenang dari kedamaian, dan jauh dari kebingungan mereka, untuk percaya kepada-Mu.

⁹⁹ Dan aku mengejar mereka, dengan perlengkapan senjata

yang Engkau berikan untuk masuk. “Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit, dan Allah akan membangunkan mereka. Jika mereka telah melakukan dosa, itu akan diampuni bagi mereka.”

¹⁰⁰ Dan, Bapa, kami pergi sekarang untuk menemui musuh, untuk menemui singa itu, untuk menemui—iblis dalam segala bentuk di mana ia berada, yang disebut kanker, TBC, Penyakit Hodgkin, masalah jantung, segala penyakit lainnya. Kami datang untuk mencari dia, dan membawa anak domba ini kembali ke Rumah Allah lagi. Dalam Nama Yesus Kristus kami pergi, untuk memakai umban ini yang telah Engkau berikan kepada kami. Besertalah dengan kami, Bapa, sementara kami mendekati—Mu sekarang dengan hormat, dalam Nama Yesus.

¹⁰¹ Saya ingin Anda tetap menundukkan kepala. Dan kami akan datang untuk mengurapi dengan minyak, dan meletakkan tangan atas orang sakit, dan doa iman akan menyelamatkan orang sakit. Setiap orang Kristen di sini, taruhlah iman Anda ke antrean doa ini.

[Antrean doa berlangsung selama tiga setengah menit, banyak dari perkataan Saudara Branham tidak terdengar—Ed.]

Dalam Nama Yesus Kristus!

Dalam Nama Yesus Kristus!

Nama Yesus!

Nama Yesus Kristus!

Nama Yesus!

Bapa, aku menegur iblis! . . . ? . . .

Dalam Nama Yesus Kristus!

Dalam Nama Yesus Kristus! . . . ? . . .

Dalam Nama Yesus Kristus!

Datang dan percayalah . . . ? . . . dan itu akan terjadi! . . . ? . . .

Tuhan, Engkau . . . ? . . .

Allah . . . ? . . .

¹⁰² Tuhan, Engkau . . . Engkau menulis kesempatan itu. Engkau adalah Kerabat itu, Kristus! . . . ? . . . Dalam Nama Yesus Kristus!

¹⁰³ “Doa iman akan menyelamatkan orang sakit.” Aku minta Engkau melakukannya bagi dia. Bawalah dia kembali menjadi wanita sehat! . . . ? . . .

Nama Yesus Kristus, bawalah dia kembali!

Dalam Nama Yesus Kristus, bawalah dia kembali! . . . ? . . .

Dalam Nama Yesus Kristus, membawa saudariku kembali.

Dalam Nama Yesus Kristus, membawa kembali saudaraku! . . . ? . . .

Dalam Nama Yesus Kristus! . . . ? . . .

Dalam Nama Yesus Kristus! . . . ? . . .

Dalam Nama Yesus Kristus! . . . ? . . .

Anda tidak pernah melakukannya. Tuhan memberkati Anda!

Aku datang setelah itu, pagi ini! . . . ? . . .

¹⁰⁴ Dalam Nama Yesus Kristus, saya membawa Anda kembali, oleh doa iman, dari ikatan! . . . ? . . . Kami menambahkan iman kami kepada ini . . . ? . . .

Only believe;

Dengan kepala kita tertunduk sekarang. Sekarang:

Only believe, only believe,
 . . . things are possible, only believe.


O Lord, I believe, O Lord, I believe,
 All things are possible . . .

Mari kita angkat tangan kita sekarang.

. . . Lord, I believe;
 O Lord, I believe; Lord, I believe,
 All things are possible, Lord, I believe.

¹⁰⁵ Bapa Sorgawi kami, mereka yang bisa berdiri, mengangkat tangan mereka, bahwa mereka telah menerimanya. Saudara ini yang tadi terbaring di ranjang, telah berdiri, untuk menunjukkan bahwa ia telah menerima kesembuhannya. Kami percaya, Tuhan, mereka sedang berjalan kembali dengan damai sekarang ke padang rumput hijau yang teduh, dekat air yang tenang, untuk menjadi sehat kembali, melalui Nama Yesus. Kami mengucapkan syukur kepada-Mu untuk itu. Amin.

¹⁰⁶ Baiklah, Saudara Neville, saya akan duduk di sini dan mendengarkan Anda berkhotbah sekarang.

¹⁰⁷ [Sebelumnya dalam khotbah Saudara Branham merujuk pada “sisipan kecil” yang Saudara Thomas R. Nickel, Editor dari Full Gospel Men’s Voice, taruh di halaman pertama artikel itu, yang mengatakan ini: “TENTANG FOTO DI SAMPUL DEPAN: Pada Zaman Alkitab, ada hamba-hamba Allah yang adalah nabi dan pelihat. Tetapi di dalam seluruh Kitab Suci itu, tidak satu pun dari mereka memiliki pelayanan yang lebih besar daripada pelayanan William Branham, seorang nabi dan pelihat Allah, yang fotonya muncul di sampul depan dari edisi Full Gospel Men’s Voice ini. Branham telah dipakai oleh Allah, dalam Nama Yesus, untuk membangkitkan orang mati!”—Ed.] 

61-0305 Di Balik Tirai Waktu
Branham Tabernacle
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2024 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org